

### **BAB III**

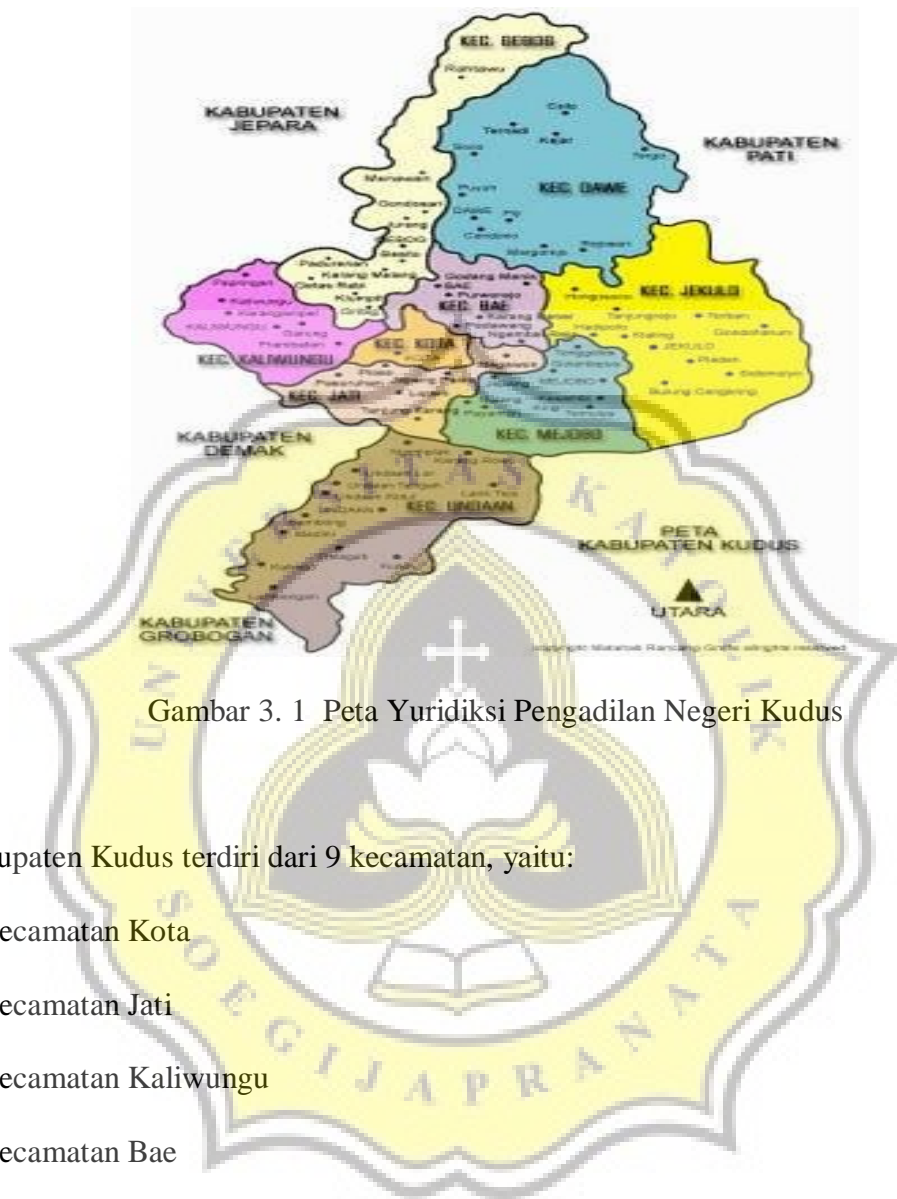
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Profil Pengadilan Negeri Kudus**

Sebelum membahas hasil penelitian tentang analisis pertimbangan hakim dalam penjatuhan putusan terhadap tindak pidana perdagangan orang (studi kasus terhadap putusan nomor 163/Pid.Sus/2016/PN.Kds), terlebih dahulu akan dijelaskan gambaran umum tentang Pengadilan Negeri Kudus.

#### **1. Gambaran Umum Pengadilan Negeri Kudus**

Pengadilan Negeri Kudus didirikan pada tahun 1928 oleh VOC pada masa pemerintahan Belanda yang dahulu digabung dengan Pengadilan Negeri Jepara dengan nama “Pengadilan Negeri Kudus-Pengadilan Negeri Jepara” dan pada tanggal 19 Maret 1983 diganti dengan Pengadilan Negeri Kudus dan direhab/ diperluas Gedung DIP tahun 1983 yang diresmikan oleh Ka. Kanwil Departemen Kehakiman Propinsi Jawa Tengah dan DIY Bapak H Oesman Sahidi, SH berlokasi di Jalan Sunan Muria No. 1 Kudus, yang jarak dari pusat kota 0,2 km. Pengadilan Negeri Kudus merupakan sebuah lembaga peradilan umum di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkedudukan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sebagai Pengadilan Tingkat Pertama, Pengadilan Negeri ini berfungsi untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan perkara pidana dan perdata bagi rakyat pencari keadilan pada umumnya sesuai dengan kompetensi wilayah hukum Pengadilan Negeri Kudus berlokasi di Jalan Sunan Muria No. 1 Kudus.

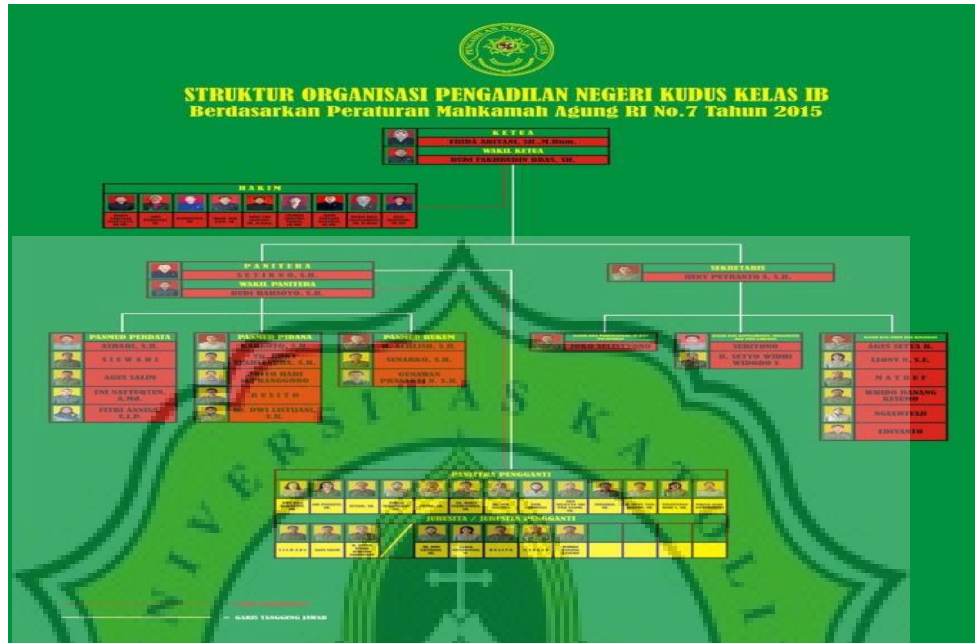


Gambar 3. 1 Peta Yuridiksi Pengadilan Negeri Kudus

Kabupaten Kudus terdiri dari 9 kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Kota
2. Kecamatan Jati
4. Kecamatan Kaliwungu
5. Kecamatan Bae
6. Kecamatan Gebog
7. Kecamatan Jekulo
8. Kecamatan Dawe
9. Kecamatan Mejobo

Berikut adalah struktur organisasi Pengadilan Negeri Kudus



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Kudus

Pengadilan Negeri Kudus beranggotakan 11 hakim (termasuk Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan), 1 panitera dan 1 wakil panitera, 5 panitera muda perdata, 5 panitera muda pidana, 3 panitera hukum, 13 panitera pengganti dan 5 jurusita/ jurusita pengganti.

Pengadilan Negeri Kudus dalam menjalankan tugas dan wewenangnya selalu berpedoman pada visi dan misi yang dimiliki. Visinya adalah terwujudnya Pengadilan Negeri Kudus yang Agung. Sedangkan Misinya adalah:

1. menjaga kemandirian Pengadilan Negeri Kudus;
2. memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan;
3. meningkatkan kualitas kepemimpinan di Pengadilan Negeri Kudus;

4. meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Kudus.

Kasus TPPO dalam penelitian ini, merupakan satu-satunya kasus yang ditangani oleh Pengadilan Negeri Kudus sejak berdiri.

## **B. Analisis Pertimbangan Hakim dalam Penjatuhan Putusan terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang pada Putusan Nomor 163/Pid.Sus/2016/PN.Kds di Pengadilan Negeri Kudus**

Sebagai dasar dalam membahas pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan untuk perkara tindak pidana perdagangan orang, Peneliti melakukan studi kasus terhadap Putusan Nomor 163/Pid.Sus/2016/PN.Kds. Peneliti mendapatkan data putusan kasus tersebut langsung pada Panitera bidang hukum Pengadilan Negeri Kudus.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman terhadap tindak pidana perdagangan orang, maka dapat dipastikan bahwa terdakwa telah terbukti melakukan tindak pidana perdagangan orang. Berikut akan dijelaskan identitas maupun posisi kasus pada Putusan Nomor 163/Pid.Sus/2016/PN.Kds:

### **1. Posisi Kasus**

#### **a. Identitas Terdakwa**

Nama Lengkap : BAHROWI NUR alias KUNTET bin RUKANI

Tempat Lahir : Kudus

Umur/Tanggal Lahir : 29 Tahun/ 07 Januari 1987

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kebangsaan : Indonesia

Tempat Tinggal : Desa Tanjung Karang, Rt. 01 Rw. 06, Kecamatan  
Jati, Kabupaten Kudus

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

#### **b. Kronologi Kasus**

Kasus ini berawal dari Polres Kudus yang mendapat informasi dari masyarakat bahwa terdapat sebuah akun *facebook* yang menawarkan jasa pekerja sek komersial (PSK). Untuk menindak lanjuti kasus tersebut, Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 06 Juni 2016 sekitar jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO menghubungi terdakwa BAHROWI NUR ALIAS KUNTET melalui akun *facebook* nya yang bernama “Kuntetoblo”. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menelepon terdakwa dengan nomor telepon 085741857740 untuk memesan pekerja sek komersial (PSK). Terdakwa meminta saksi untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Setelah bertemu dengan terdakwa, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO.

Kemudian terdakwa memberikan tariff untuk SRI RAMAYANTI sebesar Rp. 550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan tariff SRI RAHMANI sebesar Rp. 450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk tarif sewa hotel. Sekitar jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke hotel tersebut dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMANI Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menyerahkan uang kepada terdakwa sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), kemudian terdakwa memesan kamar hotel kepada bagian penerima tamu yang saat itu sedang bertugas dalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO dan kemudian terdakwa menyerahkan kunci kamar hotel No. 1 kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO.

Setelah masuk di kamar hotel No. 1, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO dan saksi SRI RAHMANI mengaku bahwa ia telah bekerja sebagai PSK di bawah pengelolaannya sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, saksi dibayar oleh terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama 1 *team* diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk melakukan proses hukum. Perbuatan terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang

Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

**c. Dakwaan Penuntut Umum**

**Kesatu**

Bahwa terdakwa BAHROWI NUR Als KUNTET Bin RUKANI pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira jam 13;30 WIB atau setidaknya pada waktu lain dalam taun 2016 bertempat di Hotel Artha di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus atau setidaknya disuatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Kudus, melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat walaupun memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah negara Republik Indonesia dengan cara-cara sebagai berikut:

Berawal dari Polres Kudus mendapat informasi masyarakat yang menyebutkan terdapat sebuah akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” yang menawarkan jasa pekerja seks komersial (PSK). Kemudian Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI AETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira



jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dengan berpura-pura sebagai pemakai jasa PSK menghubungi terdakwa BAHROWI NUR Als. KUNTET Bin RUKANI dengan cara membuka akun facebook terdakwa dengan nama “Kuntetoblo” dan dalam statusnya terdapat kalimat “Yang pingin BO hubungi nomerku 085741857740”. Selanjutnya saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menelepon HP terdakwa tersebut untuk membooking PSK. Kemudian terdakwa meminta saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI langsung menuju Hotel Arta untuk bertemu dengan terdakwa. Setelah bertemu dengan terdakwa didepan Hotel Arta, terdakwa kemudian memperlihatkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI berbagai foto PSK yang daalam penguasaannya untuk dipilih. Setelah melihat foto-foto PSK dalam penguasaan terdakwa tersebut, saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani sebagai



PSK. Kemudian terdakwa memberikan tarif untuk jasa PSK saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 550.000,- (lima ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel dan tarif saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel. Atas tarif yang diajukan terdakwa tersebut saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI menyetujuinya. Selanjutnya terdakwa meninggalkan Hotel Arta untuk menjemput saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Tidak lama kemudian sekira jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke Hotel Arta bersama dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menyerahkan uang sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada terdakwa. Setelah mendapat pembayaran dari saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), terdakwa langsung memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Setelah itu terdakwa memesan kamar ke bagian *Receptionist* (Penerima

tamu hotel) saat itu yang bertugas adalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO. Kemudian terdakwa memesan kamar no. 1 dengan tariff Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan terdakwa langsung bayar tunai. Setelah mendapatkan kunci No. 1 Hotel Arta, kemudian terdakwa serahkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO. Kemudian terdakwa menyuruh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebagai PSK. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO berjalan menuju kamar No. 1 dengan diikuti oleh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO, dan selanjutnya saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO masuk ke dalam kamar No. 1 Hotel Arta. Setelah di dalam kamar saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Setelah diinterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Mengaku telah bekerja sebagai PSK dibawah pengelolaan terdakwa sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 (empat) kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, terdakwa memberikan bayaran sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama dengan 1 (satu) tteam diantaranya

saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk proses hukum.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

**ATAU**

**Kedua:**

Bahwa terdakwa BAHROWI NUR Als KUNTET Bin RUKANI pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira jam 13:30 WIB atau setidaknya pada waktu lain dalam tahun 2016 bertempat di Hotel Artha di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus atau setidaknya disuatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Kudus, melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat walaupun memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah negara Republik Indonesia dengan cara-cara sebagai berikut:

Berawal dari Polres Kudus mendapat informasi masyarakat yang

menyebutkan terdapat sebuah akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” yang menawarkan jasa pekerja seks komersial (PSK). Kemudian Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI AETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dengan berpura-pura sebaagai pemakai jasa PSK menghubungi terdakwa BAHROWI NUR Als. KUNTET Bin RUKANI dengan cara membuka akun facebook terdakwa dengan nama “Kuntetoblo” dan dalam statusnya terdapat kalimat “Yang pingin BO hubungi nomerku 085741857740”. Selanjutnya saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menelepon HP terdakwa tersebut untuk membooking PSK. Kemudian terdakwa meminta saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI langsung menuju Hotel Arta untuk bertemu dengan terdakwa. Setelah bertemu dengan terdakwa didepan Hotel Arta, terdakwa kemudian memperlihatkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI berbagai foto PSK yang daalam penguasaannya untuk

dipilih. Setelah melihat foto-foto PSK dalam penguasaan terdakwa tersebut, saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani sebagai PSK. Kemudian terdakwa memberikan tarif untuk jasa PSK saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 550.000,- (lima ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel dan tarif saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel. Atas tarif yang diajukan terdakwa tersebut saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI menyetujuinya. Selanjutnya terdakwa meninggalkan Hotel Arta untuk menjemput saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Tidak lama kemudian sekira jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke Hotel Arta bersama dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menyerahkan uang sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada terdakwa. Setelah mendapat pembayaran dari saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebesar

Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), terdakwa langsung memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Setelah itu terdakwa memesan kamar ke bagian *Receptionist* (Penerima tamu hotel) saat itu yang bertugas adalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO. Kemudian terdakwa memesan kamar No. 1 dengan tarif Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan terdakwa langsung bayar tunai. Setelah mendapatkan kunci No. 1 Hotel Arta, kemudian terdakwa serahkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO. Kemudian terdakwa menyuruh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebagai PSK. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO berjalan menuju kamar No. 1 dengan diikuti oleh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO, dan selanjutnya saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO masuk ke dalam kamar No. 1 Hotel Arta. Setelah di dalam kamar saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Setelah diinterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Mengaku telah bekerja sebagai PSK dibawah pengelolaan terdakwa sejak

bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 (empat) kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, terdakwa memberikan bayaran sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama dengan 1 (satu) tteam diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk proses hukum. Tujuan terdakwa memasarkan jasa PSK saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melalui akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” adalah untuk mencari keuntungan.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam dalam Pasal 296 KUHP

**ATAU**

**Ketiga**

Bahwa terdakwa BAHROWI NUR Als KUNTET Bin RUKANI pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira jam 13;30 WIB atau setidak-tidaknya pada waktu lain dalam taun 2016 bertempat di Hotel Artha di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus atau setidak-tidaknya disuatu tempat lain yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Kudus, melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan,



penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat walaupun memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah negara Republik Indonesia dengan cara-cara sebagai berikut:

Berawal dari Polres Kudus mendapat informasi masyarakat yang menyebutkan terdapat sebuah akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” yang menawarkan jasa pekerja seks komersial (PSK). Kemudian Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI AETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 6 Juni 2016 sekira jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dengan berpura-pura sebaagai pemakai jasa PSK menghubungi terdakwa BAHROWI NUR Als. KUNTET Bin RUKANI dengan cara membuka akun facebook terdakwa dengan nama “Kuntetoblo” dan dalam statusnya terdapat kalimat “Yang pingin BO hubungi nomerku 085741857740”. Selanjutnya saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menelepon HP terdakwa tersebut untuk membooking PSK. Kemudian terdakwa meminta saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin

SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI langsung menuju Hotel Arta untuk bertemu dengan terdakwa. Setelah bertemu dengan terdakwa didepan Hotel Arta, terdakwa kemudian memperlihatkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI berbagai foto PSK yang dalam penguasaannya untuk dipilih. Setelah melihat foto-foto PSK dalam penguasaan terdakwa tersebut, saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani sebagai PSK. Kemudian terdakwa memberikan tarif untuk jasa PSK saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 550.000,- (lima ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel dan tarif saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk sewa hotel. Atas tarif yang diajukan terdakwa tersebut saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI menyetujuinya. Selanjutnya terdakwa meninggalkan Hotel Arta untuk menjemput saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Tidak lama

kemudian sekira jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke Hotel Arta bersama dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menyerahkan uang sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) kepada terdakwa. Setelah mendapat pembayaran dari saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), terdakwa langsung memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Setelah itu terdakwa memesan kamar ke bagian *Receptionist* (Penerima tamu hotel) saat itu yang bertugas adalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO. Kemudian terdakwa memesan kamar no. 1 dengan tariff Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan terdakwa langsung bayar tunai. Setelah mendapatkan kunci No. 1 Hotel Arta, kemudian terdakwa serahkan kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO. Kemudian terdakwa menyuruh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO untuk melayani saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO sebagai PSK. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO berjalan menuju kamar No. 1 dengan diikuti oleh saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO, dan selanjutnya saksi IKA

ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO masuk ke dalam kamar no. 1 Hotel Arta. Setelah di dalam kamar saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Setelah diinterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Mengaku telah bekerja sebagai PSK dibawah pengelolaan terdakwa sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 (empat) kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, terdakwa memberikan bayaran sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama dengan 1 (satu) team diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk proses hukum. Tujuan terdakwa memasarkan jasa PSK saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melalui akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” adalah untuk mencari keuntungan dan dijadikan sebagai mata pencaharian hidup terdakwa.

Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 506 KUHP.

**d. Amar Putusan**

## MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa BAHROWI NUR alias KUNTET bin RUKANI telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana melakukan perekrutan seseorang dengan memberi bayaran untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah Negara Republik Indonesia;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa dengan pidana penjara selama 5 (lima) tahun dan denda sejumlah Rp. 120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan;
3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap dalam tahanan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
  - uang tunai sejumlah Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah);Dirampas untuk negara;
  - 1 (satu) buah HP Evercross.
  - 1 (satu) buah HP Nokia warna biru tua.
  - 1 (satu) buah HP *Blackberry*.
  - 1 (satu) buah HP *Advance*.Dimusnahkan;

- 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki FD110XCSD Nopol K2237UB tahun 2005, isi silinder 110 cc, MH8FD110053292613 Nosin E405ID288109 warna biru silver an. RIF'AN Desa Sambung Rt. 08 Rw. 1 Undaan Kudus.

Deikembalikan kepada Terdakwa;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp. 2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah).

## **2. Analisis Pertimbangan Hakim**

Berdasarkan wawancara dengan hakim yang memutus perkara ini, maka Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 2 (dua) pertimbangan utama yang digunakan hakim dalam memutus perkara ini:

### **a. Pertimbangan Yuridis**

Pertimbangan yuridis dalam perkara ini terdiri dari:

#### **1) Dakwaan Penuntut Umum**

Dakwaan merupakan dasar hukum untuk memulai suatu pemeriksaan dipersidangan (Pasal 143 ayat (1) KUHAP). Dalam surat dakwaan, berisi identitas terdakwa, juga memuat uraian tindak pidana serta waktu dilakukannya tindak pidana dan memuat pasal yang didakwakan (Pasal 143 ayat (2) KUHAP). Dalam putusan ini Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, yaitu:

Dakwaan pertama: melanggar ketentuan Pasal 2 ayat (1)

Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 21 Tahun 2007 tentang  
Pemberantasan Tindak Pidana  
Perdagangan Orang;

ATAU

Dakwaan Kedua : melanggar ketentuan Pasal 296 Kitab  
Undang-Undang Hukum Pidana;

ATAU

Dakwaan Ketiga : melanggar ketentuan Pasal 506 Kitab  
Undang-Undang Hukum Pidana

Karena bentuk dakwaan dalam kasus ini adalah dakwaan berbentuk alternatif, maka dengan dipenuhinya semua unsur pada salah satu dakwaan, maka unsur yang lain tidak perlu dibuktikan. Hakim memilih dakwaan pertama dan terdakwa dikenai Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Menurut Peneliti Pasal yang digunakan Penuntut Umum dalam dakwaan kedua maupun dakwaan ketiga tidak tepat. Pasal 296 KUHP berbunyi:

Barangsiapa dengan sengaja menghubungkan atau memudahkan perbuatan cabul oleh orang lain dengan orang lain, dan menjadikannya sebagai pencarian atau kebiasaan, diancam dengan pidana penjara paling lama satu tahun empat bulan atau denda paling banyak seribu rupiah.

Jika dilihat Pasal tersebut bukanlah Pasal yang mengatur tentang



perdagangan orang, tetapi Pasal tersebut mengatur orang yang mempekerjakan orang lain untuk dijadikan sebagai PSK atau biasa disebut dengan “germo”. Penempatan Pasal 506 KUHP yang digunakan Penuntut Umum dalam dakwaan ketiga, menurut Peneliti juga tidak tepat karena Pasal tersebut merupakan Pasal yang berkaitan dengan kesusilaan seperti pada Pasal 296 KUHP. Pasal 506 KUHP, berbunyi: “barangsiapa menarik keuntungan dari perbuatan cabul seseorang wanita dan menjadikan sebagai pencarian, diancam dengan kurungan paling lama satu tahun”. Menurut Peneliti Pasal yang tepat digunakan untuk menjerat terdakwa adalah Pasal 297 yang berbunyi “perdagangan wanita dan perdagangan anak laki-laki yang belum cukup umur, diancam dengan pidana penjara paling lama enam tahun”.

Selain kesalahan pada Pasal yang didakwakan, bentuk surat dakwaan yang digunakan Penuntut Umum dalam kasus ini adalah dakwaan alternatif yang menurut Peneliti bentuk dakwaan tersebut juga tidak tepat. Jika Penuntut Umum mendakwa terdakwa dengan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, maka bentuk dakwaan yang lebih tepat digunakan oleh Penuntut Umum adalah bentuk dakwaan subsidair yang diurutkan dari dakwaan yang terberat ke dakwaan yang ringan. Pada dakwaan Penuntut Umum identitas saksi korban juga tidak ada. Penuntut Umum hanya menyebutkan nama saksi korban saja, maka hal ini menyulitkan Peneliti untuk mengetahui apakah saksi

korban ini sudah dewasa atau belum dan berapa umur saksi korban tersebut. Pentingnya menyebutkan identitas saksi korban seperti umur, akan berpengaruh pada penerapan pasal perdagangan orang atau tidak. Bila korbannya adalah anak-anak, maka unsur Pasal 2 ayat (1) UU PTPPO terkait posisi rentan atau penjeratan utang bisa diterapkan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka sebagai pembanding, Penulis melakukan wawancara terhadap hakim Beni Sumarno, hakim PN Tamianglayang. Menurut hakim Beni Sumarno,

“Jaksa penuntut umum untuk membuktikan dakwaannya biasanya menjaring terdakwa dengan dakwaan alternatif, subsidaritas ataupun kumulatif. Majelis hakim akan mempertimbangkan dakwaan jaksa penuntut umum sesuai dengan fakta hukum di persidangan. Berdasarkan fakta-fakta hukum yang ada tersebut majelis hakim akan mempertimbangkan dakwaan manakah memenuhi unsur-unsur delik pidananya. Karena setiap dakwaan memiliki unsur-unsur delik pidana yang berbeda. Dan semua unsur delik pidana dalam suatu dakwaan haruslah terpenuhi dalam diri terdakwa. Apabila dikaitkan dengan pertanyaan di atas jawabannya adalah, bukan masalah tepat atau tidak tepat karena itu bukan ilmu pasti, jadi tergantung fakta hukum di persidangan, bukan tergantung berita acara penyidikan, atau dakwaan jaksa penuntut umum. Dan apabila berdasarkan fakta-fakta hukum di persidangan tidak dapat di terapkan/ di buktikan terhadap salah satu dakwaan jaksa penuntut umum tersebut, maka terdakwa haruslah di bebaskan dari segala tuntutan hukum”.

Berdasarkan fakta di persidangan dakwaan Kesatu telah terbukti, maka dakwaan Kedua dan seterusnya tidak perlu dipertimbangkan lagi oleh hakim. Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, yang unsur-

unsurnya adalah sebagai berikut:

a) Setiap orang;

Pengertian setiap orang, menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah orang perseorangan atau korporasi yang melakukan tindak pidana perdagangan orang. maka dengan adanya terdakwa BAHROWI NUR ALIAS KUNTET Bin RUKANI, maka unsur kesatu telah terpenuhi.

b) Yang melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang;

Pengertian perekrutan, menurut Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah tindakan yang meliputi mengajak, mengumpulkan, membawa, atau memisahkan seseorang atau komunitasnya. Sedangkan pengertian pengiriman, menurut Pasal 1 angka 10 Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah tindakan memberangkatkan

atau melabuhkan seseorang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Terdakwa ditangkap karena telah mengelola saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA, saksi SRI RAHMANI Als. SINOK, untuk dijadikan sebagai pekerja sek komersial (PSK). Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI dan saksi SRI RAHMANI sebagai PSK kurang lebih 4 (empat) bulan. Terdakwa memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk setiap kali melayani pemakai jasa PSK, sedangkan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK terdakwa memberikan bayaran sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) setiap kali melayani pemakai jasa PSK, terdakwa dapat melakukan perekrutan terhadap saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK bertemu disebuah hotel, kemudian terdakwa menawarinya sebagai PSK dibawah pengelolaanya. Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI dan saksi SRI RAHMANI melalui akun *facebook* terdakwa dengan nama “Kuntetoblo” dan dalam satusnya terdapat kalimat

“Yang pingin BO hubungi nomerku 085741857740”.

- c) Dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat walaupun memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain.

Pengertian kekerasan, menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah setiap perbuatan secara melawan hukum, dengan atau tanpa menggunakan sarana terhadap fisik dan psikis yang menimbulkan bahaya bagi nyawa, badan, atau menimbulkan terampasnya kemerdekaan seseorang.

Terdakwa ditangkap karena telah mengelola saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA, saksi SRI RAHMANI Als. SINOK, untuk dijadikan sebagai pekerja sek komersial (PSK). Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI dan saksi SRI RAHMANI sebagai PSK kurang lebih 4 (empat) bulan. Terdakwa memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA sebesar

Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk setiap kali melayani pemakai jasa PSK, sedangkan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK terdakwa memberikan bayaran sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) setiap kali melayani pemakai jasa PSK, terdakwa dapat melakukan perekrutan terhadap saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK bertemu disebuah hotel, kemudian terdakwa menawarnya sebagai PSK dibawah pengelolaanya. Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI dan saksi SRI RAHMANI melalui akun *facebook* terdakwa dengan nama “Kuntetoblo” dan dalam statusnya terdapat kalimat “Yang pingin BO hubungi nomerku 085741857740”.

- d) Untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah negara Republik Indonesia.

Pengertian eksploitasi, menurut Psal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang adalah tindakan dengan atau tanpa persetujuan korban yang meliputi tidak terbatas pada pelacuran, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik serupa

perbudakan, penindasan, pemerasan, pemanfaatan fisik, seksual, organ reproduksi, atau secara melawan hukum memindahkan atau mentransplantasi organ dan/ atau jaringan tubuh atau memanfaatkan tenaga atau kemampuan seseorang oleh pihak lain untuk mendapatkan keuntungan baik materiil maupun immateriil.

Terdakwa ditangkap karena telah mengelola saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK, untuk dijadikan sebagai pekerja seks komersial (PSK). Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK sebagai PSK selama kurang lebih 4 bulan, terdakwa memberi bayaran kepada saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah), sedangkan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK terdakwa memberi bayaran sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Terdakwa dapat melakukan perekrutan terhadap saksi saat bertemu di hotel, kemudian terdakwa menawarinya sebagai PSK dibawah pengelolaannya. Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI



RAHMANI Als. SINOK melalui akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo”. Terdakwa melayani pemesanan dari pelanggan dengan wilayah khusus Kabupaten Kudus, yang merupakan wilayah negara Republik Indonesia, sehingga dengan demikian rumusan ini telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan hakim Edwin, ia mengatakan bahwa “dalam kasus ini majelis hakim menyatakan bahwa terdakwa telah terbukti bersalah dan penjatuhan putusan sudah sesuai dengan Undang-Undang TPPO, maka terdakwa dikenai Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang”. Pada Pasal 2 ayat (1) disebutkan:

Pasal 2:

- (1) Setiap orang yang melakukan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan seseorang dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang, atau memberi bayaran atau manfaat walaupun memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, untuk tujuan mengeksploitasi orang tersebut di wilayah negara Republik Indonesia, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 3 (tiga) tahun dan denda paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp. 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah).
- (2) Jika perbuatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengakibatkan orang tereksplorasi, maka pelaku dipidana dengan pidana yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Jika dilihat dari konteks teori pidanaan, maka teori yang dapat

diberikan kepada terdakwa adalah teori gabungan.

## 2) Keterangan Saksi

Menurut Pasal 185 ayat (1) KUHAP menerangkan bahwa keterangan saksi digunakan sebagai alat bukti didalam persidangan. Keterangan dari saksi mengenai suatu peristiwa yang ia lihat, ia alami dan ia dengar. Dalam perkara ini Penuntut Umum di persidangan telah mengajukan 5 (lima) orang saksi yang masing-masing memberikan keterangan dibawah sumpah menurut cara agamanya, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

a) SRI RAHMANI, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Pada hari Senin 06 Juni 2016, terdakwa menelepon saksi bahwa ada pekerjaan di Hotel Arta. Kemudian saksi diberi bayaran oleh terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dan kemudian saksi menuju ke kamar hotel yang sudah ditentukan. Setelah berada di dalam kamar, saksi ditanyanya oleh saksi IKA ADI SETIYANTO dan kemudian ada petugas yang masuk ke dalam kamar dan menggerebek dan saksi ditarik keluar oleh saksi IKA ADI SETIYANTO. Untuk melayani pemakai jasa PSK saksi tidak pernah memasang tarif harga, biasanya terdakwa memberi uang kepada saksi sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) untuk sekali kencan dan sebelumnya saksi bisa melayani pemakai jasa PSK kira-kira 3 sampai 4 kali

dengan jarak 1 sampai 2 bulan.

- b) NURAINI NARULITAWATY, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

. Pada hari Senin 06 Juni 2016 sekitar jam 13.30 WIB terdakwa menyewa kamar hotel No. 1 untuk dipakai selama satu hari. Saksi tidak mengetahui siapa saja yang masuk ke dalam kamar tersebut. Jarak antara ruang penerima tamu dengan kamar hotel No. 1 berdekatan, dan tidak lama kemudian terjadi penangkapan terhadap diri terdakwa oleh pihak Kepolisian Resort Kudus.

- c) IKA ADI SETIYANTO, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Kasus ini berawal dari Polres Kudus yang mendapat informasi dari masyarakat bahwa terdapat sebuah akun *facebook* yang menawarkan jasa pekerja sek komersial (PSK). Untuk menindak lanjuti kasus tersebut, Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 06 Juni 2016 sekitar jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO menghubungi terdakwa BAHROWI NUR ALIAS KUNTET melalui akun *facebook* nya yang bernama “Kuntetoblo”. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menelepon terdakwa dengan nomor telepon 085741857740 untuk memesan pekerja sek komersial

(PSK). Terdakwa meminta saksi untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Setelah bertemu dengan terdakwa, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian terdakwa memberikan tariff untuk SRI RAMAYANTI sebesar Rp. 550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan tariff SRI RAHMANI sebesar Rp. 450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk tariff sewa hotel. Sekitar jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke hotel tersebut dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMANI Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menyerahkan uang kepada terdakwa sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), kemudian terdakwa memesan kamar hotel kepada bagian penerima tamu yang saat itu sedang bertugas dalam saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO dan kemudian terdakwa menyerahkan kunci kamar hotel No. 1 kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO.

Setelah masuk di kamar hotel No. 1, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO dan saksi SRI RAHMANI mengaku bahwa ia telah bekerja sebagai PSK di bawah pengelolaannya sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als.

SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, saksi dibayar oleh terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama 1 team diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk melakukan proses hukum. Perbuatan terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

d) MUHAMMAD HASAN RIFAI, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Kasus ini berawal dari Polres Kudus yang mendapat informasi dari masyarakat bahwa terdapat sebuah akun *facebook* yang menawarkan jasa pekerja sek komersial (PSK). Untuk menindak lanjuti kasus tersebut, Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 06 Juni 2016 sekitar jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO menghubungi terdakwa BAHROWI NUR ALIAS KUNTET melalui akun *facebook* nya yang bernama “Kuntetoblo”. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menelepon terdakwa dengan nomor telepon 085741857740 untuk memesan pekerja sek komersial (PSK). Terdakwa meminta saksi untuk bertemu dengannya di Hotel Arta di

Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Setelah bertemu dengan terdakwa, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian terdakwa memberikan tariff untuk SRI RAMAYANTI sebesar Rp. 550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan tarif SRI RAHMANI sebesar Rp. 450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk tariff sewa hotel. Sekitar jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke hotel tersebut dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMANI Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menyerahkan uang kepada terdakwa sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), kemudian terdakwa memesan kamar hotel kepada bagian penerima tamu yang saat itu sedang bertugas dalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO dan kemudian terdakwa menyerahkan kunci kamar hotel No. 1 kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO.

Setelah masuk di kamar hotel No. 1, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO dan saksi SRI RAHMANI mengaku bahwa ia telah bekerja sebagai PSK di bawah pengelolaannya sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, saksi dibayar oleh

terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama 1 team diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk melakukan proses hukum. Perbuatan terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

e) SRI RAMAYANI, di bawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

Pada hari Senin 06 Juni 2106 sekitar jam 13.30 WIB, terdakwa menelepon saksi untuk datang ke Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kabupaten Kudus karena ada yang memesan jasa PSK. Karena saksi tidak memiliki motor, terdakwa pun menjemput saksi di kost-kostannya dan sekitar jam 13.30 WIB tiba di hotel dan terdakwa memberi bayaran kepada saksi sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk melayani saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI. Saksi menunggu di loby hotel untuk bergantian melayani pemakai jasa PSK MUHAMMAD HASAN RIFAI, karena saat itu saksi SRI RAHMANI sedang di dalam kamar hotel No. 1 dengan saksi IKA ADI SETIYANTO. Tidak lama kemudian terjadilah penangkapan terhadap terdakwa oleh Polres Kudus. Saksi telah menjadi korban dari terdakwa untuk dijadikan PSK dalam pengelolaannya selama



kurang lebih 4 bulan.

### 3) Keterangan Terdakwa

Menurut Pasal 189 ayat (1) KUHP, menyatakan bahwa keterangan terdakwa adalah keterangan yang terdakwa nyatakan di persidangan tentang perbuatan yang ia lakukan atau yang ia ketahui atau yang ia alami sendiri. Keterangan terdakwa pada pokoknya mengakui perbuatannya melakukan perekrutan dan menjadikan saksi untuk dijadikan sebagai PSK di bawah pengelolaannya.

### 4) Barang Bukti

Dalam perkara ini hakim menjatuhkan pidana kepada terdakwa dikarenakan telah terpenuhinya alat bukti sebagaimana diatur dalam Pasal 39 ayat (1) KUHP. Dalam perkara ini barang bukti yang ada dipersidangan, yaitu:

1. Uang tunai sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)
2. 1 (satu) buah HP Evercross dan 1 (satu) buah HP Nokia warna biru tua
3. 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki FD110XCSD Nopol K2237UB tahun 2005, isi silinder 110 cc, MH8FD11053292613 Nosin E405ID288109 warna biru silver a.n RIF'AN Desa Sambung Rt. 08 Rw. 1 Undaan Kudus
4. Menetapkan agar terdakwa dibebani membayar biaya perkara

sebesar Rp.2.000 (dua ribu rupiah).

**b. Pertimbangan Non Yuridis:**

**1) Latar Belakang Pendidikan**

Terdakwa memiliki latar belakang SD, yang mungkin ia tidak menyadari bahwa perbuatannya tersebut telah salah dan merupakan kategori tindak pidana perdagangan orang dan memiliki ancaman hukuman yang berat. Berdasarkan latar belakang pendidikan terdakwa yang hanya tamat SD, menjadi salah satu faktor pertimbangan hakim dalam memutus hukuman bagi terdakwa.

Melihat pendidikan terdakwa yang hanya lulusan SD saja, maka hakim berfikir ia kurang mengerti terkait hukum sehingga hakim pun memberikan vonis hukuman selama 5 tahun dengan denda sejumlah Rp. 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah).

**2) Latar Belakang Ekonomi**

Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor utama terdakwa melakukan tindak pidana. Dalam melakukan perbuatan ini terdakwa memperoleh imbalan yang cukup besar, terdakwa menawarkan PSK dengan harga Rp. 550.000,- (lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan Rp. 450.000,- (empat ratus lima puluh ribu rupiah). Terdakwa tertarik dengan pekerjaan ini, karena pekerjaan ini mendapatkan uang cukup besar dengan pekerjaan yang mudah, tidak menguras tenaga, waktu dan pikiran. Menurut pendapat hakim Edwin saat

diwawancarai, mengatakan bahwa:

“Ia melakukan hal tersebut, untuk mencari nafkah, serta ia menjadi tulan punggung keluarga”.

### **c. Pertimbangan Fakta**

Berdasarkan wawancara dengan hakim Edwin, ia mengatakan bahwa<sup>36</sup>:

“Berdasarkan fakta hukum yang terungkap dalam persidangan, keterangan para saksi dan keterangan terdakwa. Terdakwa ditangkap karena telah mengelola saksi SRI RAHMANI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK, untuk dijadikan sebagai Wanita Pekerja Sek Komersial (PSK), dimana terdakwa memberikan bayaran kepada para korban”.

Berdasarkan fakta hukum yang terungkap dalam persidangan, terdakwa BAHROWI NUR Alias KUNTET ditangkap karena telah mengelola saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA, dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK untuk dijadikan sebagai pekerja sek komersial (PSK). Berdasarkan kesaksian saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK dijadikan sebagai PSK selama kurang lebih 4 (empat) bulan. SRI RAMAYANTI Als. RAHMA diberi bayaran oleh terdakwa sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) untuk sekali melayani pemakai jasa PSK. Sedangkan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK diberi bayaran oleh terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) untuk sekali melayani pemakai jasa PSK.

Saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als.

---

<sup>36</sup> Berdasarkan wawancara dengan hakim Edwin Pudyono Marwiyanto, SH., MH, selaku hakim pada Pengadilan Negeri Kudus. Wawancara dilakukan pada hari Jumat tanggal 21 September 2018.

SINOK kenal dengan terdakwa pada saat itu kedua saksi sedang melayani pemakai jasa PSK di sebuah hotel, dan kemudian terdakwa menawarnya sebagai PSK di bawah pengelolaannya. Terdakwa menawarkan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK melalui akun *facebook* miliknya dengan nama “Kuntetoblo” dan di dalam akun tersebut terdapat nomor telepon terdakwa bagi orang yang ingin memakai jasa PSK dengan nomor 085741857740. Penangkapan terhadap terdakwa bermula dari Polres Kudus yang mendapat informasi dari masyarakat bahwa terdapat sebuah akun *facebook* dengan nama “Kuntetoblo” yang menawarkan jasa pekerja sek komersial (PSK).

Penangkapan terhadap terdakwa bermula dari Polres Kudus yang mendapat informasi dari masyarakat bahwa terdapat sebuah akun *facebook* yang menawarkan jasa pekerja sek komersial (PSK). Untuk menindak lanjuti kasus tersebut, Polres Kudus menugaskan saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI untuk melakukan penyelidikan. Pada hari Senin tanggal 06 Juni 2016 sekitar jam 13.30 WIB saksi IKA ADI SETIYANTO menghubungi terdakwa BAHROWI NUR ALIAS KUNTET melalui akun *facebook* nya yang bernama “Kuntetoblo”. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menelepon terdakwa dengan nomor telepon 085741857740 untuk memesan pekerja sek komersial (PSK). Terdakwa meminta saksi untuk bertemu

dengannya di Hotel Arta di Jalan Lingkar Selatan turut Desa Jati Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Setelah bertemu dengan terdakwa, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO dan saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI memilih saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMA Binti PARJO dan saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO. Kemudian terdakwa memberikan tariff untuk SRI RAMAYANTI sebesar Rp. 550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah) dan tariff SRI RAHMANI sebesar Rp. 450.000,00 (empat ratus lima puluh ribu rupiah) sudah termasuk tariff sewa hotel. Sekitar jam 13.30 WIB terdakwa kembali lagi ke hotel tersebut dengan saksi SRI RAMAYANTI Als. RAHMANI Binti SUGITO. Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menyerahkan uang kepada terdakwa sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), kemudian terdakwa memesan kamar hotel kepada bagian penerima tamu yang saat itu sedang bertugas dalah saksi NURAINI NARULITAWATY Binti RUDI SUSANTO dan kemudian terdakwa menyerahkan kunci kamar hotel No. 1 kepada saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO.

Setelah masuk di kamar hotel No. 1, kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO menginterogasi saksi SRI RAHMANI Als. SINOK Binti SUGITO dan saksi SRI RAHMANI mengaku bahwa ia telah bekerja sebagai PSK di bawah pengelolaannya sejak bulan Maret 2016 dan sudah melayani pemakai jasa PSK sebanyak 4 kali. Setiap kali saksi SRI RAHMANI Als.

SINOK Binti SUGITO melayani pemakai jasa PSK, saksi dibayar oleh terdakwa sebesar Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah). Kemudian saksi IKA ADI SETIYANTO Bin SANTOSO bersama 1 team diantaranya saksi MUHAMMAD HASAN RIFAI Bin Alm. ZAINAL AHMAD RIFAI melakukan penangkapan terhadap terdakwa dan membawa terdakwa ke Polres Kudus untuk melakukan proses hukum. Perbuatan terdakwa diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Selain pertimbangan-pertimbangan di atas, terdapat juga hal yang memberatkan dan juga yang meringankan. Berikut uraiannya:

a. Hal yang memberatkan:

1. Perbuatan Terdakwa bertentangan dengan kebijakan pemerintah yang sedang marak-maraknya memberantas tindak pidana perdagangan orang.
2. Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat.

b. Hal yang meringankan:

1. Terdakwa mengakui terus terang perbuatannya.
2. Terdakwa menyesali perbuatannya dan berjanji tidak akan mengulangi lagi.

### **C. Hambatan dalam Memutus Perkara**

Berdasarkan hasil wawancara, hakim Edwin mengatakan bahwa:

“Tidak ada hambatan dalam memutus perkara tersebut, karena penanganan perkara sudah sesuai dengan hukum acara pidana. Adapun pemeriksaan terhadap korban, karena korban bekerja sebagai PSK, maka agar tidak memberikan beban psikologis terhadap korban dan korban bisa menerangkan fakta dengan terperinci, pemeriksaan terhadap korban di persidangan dilakukan dengan pendekatan bahasa yang tidak vulgar dan mudah dimengerti”.

Menurut pendapat Peneliti, walaupun diatas dikatakan bahwa hakim dalam memutus perkara tidak ada hambatan. Namun menurut analisis Peneliti, hakim dalam memutus perkara tersebut memiliki hambatan, yaitu dari aspek psikologis saksi, dengan pertimbangan bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan tidak menggunakan bahasa yang vulgar bagi saksi saat diminta keterangannya dipersidangan.

Menurut pendapat Peneliti, hakim dalam memeriksa korban sudah tepat karena hakim menggunakan penafsiran hukum/interpretasi hukum salah satunya adalah penafsiran gramatikal/penafsiran bahasa. Maksud digunakannya penafsiran gramatikal oleh hakim kepada korban, agar korban dapat mengerti, dan dapat memberikan keterangannya dipersidangan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan tentunya tidak menimbulkan beban psikologis. Menurut keterangan hakim saat diwawancarai, ia menggunakan penafsiran tersebut karena saat itu sidang terbuka untuk umum, korban saat ditanya-tanya oleh hakim hanya “ketawa-ketawa” dan hal yang sangat dipertimbangkan karena kedua saksi korban tersebut berprofesi sebagai PSK.

Solusi yang peneliti berikan, adalah hakim dalam hal ini menggunakan

pemilihan bahasa/ diksi yang tepat dalam mengadili atau menggali keterangan dari saksi korban.

